

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan riset yang mendasarkan pada paradigma *postpositive* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini menggunakan teknik survei, eksperimen, observasi, dan melakukan pengujian teori dengan uji statistik.<sup>1</sup> Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup> Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik tabungan *wadi'ah*, beban bonus *wadi'ah*, pendapatan non operasional, dan laba.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian

---

<sup>1</sup> Zulfikar, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 40.

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 30.

ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>3</sup>

## **B. Populasi, Sampel, dan Sampling**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>4</sup> Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang mempunyai kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah triwulan mulai tahun 2010 sampai tahun sekarang 2017.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>6</sup> Menurut Muhammad, sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>7</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 25 dari data laporan keuangan

---

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*. . . . . , hlm.15.

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 2011), hlm.74.

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.161.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . . . hlm.74.

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. . . . . , hlm.162.

triwulan PT Bank BNI Syariah mulai bulan 12 tahun 2010 sampai dengan bulan 12 tahun 2016.

*Sampling* adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif.<sup>8</sup> Teknik *sampling* adalah prosedur untuk mendapatkan atau mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.<sup>9</sup> Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* terbatas atau non-probabilitas. Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* non probabilitas dengan jenis atau cara penarikan sampel secara non-probabilitas adalah *judgment sampling*.

Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *judgment sampling* sama dengan *purposive sampling* (cara keputusan). Penarikan sampel secara *purposive* merupakan penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti atau berdasarkan pertimbangan khusus.<sup>10</sup>

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam

---

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. . . . ., hlm.162.

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm.23.

<sup>10</sup> Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta:PT. Salemba Emban Patria, 2004), hlm. 322.

pengambilan keputusan.<sup>11</sup> Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, representatif (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu, dan relevan.<sup>12</sup> Klasifikasi data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.<sup>13</sup>

Secara garis besar data sekunder dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih mau diolah lebih lanjut. Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya berupa publikasi pemerintah, buku, dan majalah, CD-ROM, internet dan data komersial. Salah satu sumber data eksternal yang belakangan ini semakin penting adalah internet.<sup>14</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder eksternal yang didasarkan pada data laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah triwulan periode 2010-2016 melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id). Data menurut waktu pengumpulannya, peneliti

---

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. . . . . hlm.97.

<sup>12</sup> Ibid, hlm.98-99.

<sup>13</sup> Ibid, hlm.101-102.

<sup>14</sup> Ibid, hlm.108.

menggunakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.<sup>15</sup>

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda.<sup>16</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y.<sup>17</sup>

$$Y = \text{Laba}$$

Variabel bebas (variable independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai X.<sup>18</sup>

$$X_1 = \text{Tabungan } Wadi'ah$$

$$X_2 = \text{Beban bonus } wadi'ah$$

$$X_3 = \text{Pendapatan non operasional}$$

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel

---

<sup>15</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. . . . . hlm. 102-103.

<sup>16</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), hlm.19.

<sup>17</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . . ., hlm.57.

<sup>18</sup> Ibid, hlm.57.

penelitian. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolute. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.<sup>19</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik pengamatan atau observasi. Teknik pengamatan atau observasi menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.<sup>20</sup> Dengan teknik pengamatan atau observasi peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah triwulan periode 2010-2016. Dimana variabel yang diteliti berupa tabungan *wadi'ah*, beban bonus *wadi'ah*, pendapatan non operasional, dan laba.

#### **E. Analisis Data**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengecek apakah data yang sedang diteliti berasal dari populasi yang mempunyai sebaran normal. Uji normalitas data penting untuk

---

<sup>19</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. . . . . hlm.120.

<sup>20</sup> Ibid, hlm.150.

dilakukan karena perhitungan statistik parametrik mempunyai asumsi yang mengatakan bahwa data yang diteliti harus berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal adalah data yang distribusinya simetris sempurna atau berbentuk kurva bel. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Goodness-of-Fit Test* dengan asumsi diantaranya adalah sampel diambil sampel diambil secara random dan data berskala interval dan rasio. Ketentuan normalitas data dapat menggunakan nilai probabilitas (sig) di PASW (*Predictive Analytics Software*). Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut,

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>21</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ;  $X_2$  dan  $X_3$ ; dan  $X_3$  dan  $X_4$ ; dan seterusnya) lebih dari 0,60. Tidak terjadi

---

<sup>21</sup> Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 23-25.

multikolonieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ).<sup>22</sup>

Dalam menentukan ada tidaknya multikolonieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* ( $\alpha$ ) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5%, maka didesimalkan 0,05. Maka  $VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$ .

Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut,

1. Variable bebas mengalami multikolonieritas jika VIF hitung > VIF dan  $\alpha$  hitung <  $\alpha$ .
2. Variable bebas tidak mengalami multikolonieritas jika VIF hitung < VIF dan  $\alpha$  hitung >  $\alpha$ .<sup>23</sup>

#### b. Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ).

---

<sup>22</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2* . . . . . hlm.169-170.

<sup>23</sup> Ibid, hlm.170-174.

2. Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > -2$ .<sup>24</sup>

c. Heteroskedasitas

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara X prediktum (ZPRED) yang merupakan variable bebas (sumbu X = Y) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variable terikat (sumbu Y = Y prediksi - Y ril). Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, dan bergelombang. Analisis hasil output SPSS jika *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda tidak terjadi heteroskedasitas.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*. . . . . hlm.175.

<sup>25</sup> Ibid, hlm.178-179.

### 3. Analisa Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (dependen).<sup>26</sup>

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Laba

a = konstanta

b1 = Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b2 = Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

b3 = Keofisien regresi untuk X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = Tabungan *Wadi'ah*

X<sub>2</sub> = Beban bonus *wadiah*

X<sub>3</sub> = pendapatan non operasional

e = Standar eror

---

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. . . . . .hlm.405-406.

#### 4. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>27</sup> Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable tidak bebas yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas.<sup>28</sup>

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

##### a. Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap variabel independen secara *parsial* (individu) dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t Tabel, t hitung dapat diperoleh dengan rumus :

---

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm.87.

<sup>28</sup> Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, . . . . hlm.465.

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana  $b$  adalah nilai parameter dan  $Sb$  adalah *standar error* dari  $b$ , *standar error* dari masing-masing parameter dihitung dari akar variansi masing-masing. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

- a. Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):
  - 1)  $H_0 : b_1 = 0$ : artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - 2)  $H_a : b_1 \neq 0$ : artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05.
- c. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .
  1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ).

b. Uji F

Uji F menguji asumsi mengenai tepatnya model regresi untuk diterapkan terhadap data empiris atau hasil observasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{\text{statistik}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ .  $F_{\text{hitung}}$  dapat diperoleh dengan rumus:

$$\frac{\frac{R^2}{(k - 1)}}{\frac{1 - R^2}{(n - k)}}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

a) Menyusun hipotesis nol  $H_0$  dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) :

1.  $H_0$  :  $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  : artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

2.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$  , artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen
- b) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha$ )
  - c) Membandingkan f-hitung dengan f-tabel
    1. Bila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$ , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
    2. Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
    3. Berdasarkan probabilitas  $H_a$  akan diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $\alpha$ ).